

**GAMBARAN MANAJEMEN PENATALAKSANAAN *DISMENOREA*
PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI ISLAMIC CENTRE BIN BAZ
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

Selma Apriliana¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Budi Rahayu³

¹Email : selmaapriliana30@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Pada fase ini remaja mengalami perubahan fisik terutama pada fungsi seksual yang ditandai dengan datangnya menstruasi. Pengetahuan remaja putri mengenai manajemen penatalaksanaan dismenorea sangatlah penting untuk kesehatan sistem reproduksi. Dismenore primer adalah nyeri haid tanpa adanya kelainan pada panggul. Dismenore primer disebabkan oleh pengeluaran hormone prostaglandin selama proses menstruasi dan hormone ini menyebabkan kontraksi otot uterus. Upaya penanganan dismenore saat menstruasi pada umumnya menggunakan terapi secara farmakologi atau non farmakologi. Manajemen penatalaksanaan remaja putri tentang dismenore dinilai baik tetapi remaja putri di pondok pesantren Islamic centre bin baz kurang mengetahui dan menggali informasi tentang bagaimana cara mengetahui manajemen penatalaksanaan dismenore.

Tujuan: Mengetahui Gambaran Manajemen Penatalaksanaan Dismenore Primer pada Remaja Putri di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun 2024.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berada di pondok pesantren Islamic centre bin baz berjumlah 48 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner manajemen penatalaksanaan dismenore primer.

Kesimpulan: Hasil yang didapatkan sebagian besar manajemen penatalaksanaan dismenore remaja putri di pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz yang dipilih oleh responden untuk menangani dismenore primer yaitu secara non farmakologi dengan melakukan tidur dan istirahat sebanyak 28 responden (48%).

Kata Kunci: Manajemen penatalaksanaan, Remaja putri, Dismenore primer

¹ Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²⁻³ Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

AN OVERVIEW OF THE MANAGEMENT OF PRIMARY DYSMENORRHEA MANAGEMENT IN ADOLESCENT GIRLS AT THE ISLAMIC CENTER BIN BAZ YOGYAKARTA IN 2024

Selma Apriliana¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Budi Rahayu³

¹Email : selmaapriliana30@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood. In this phase adolescents experience physical changes, especially in sexual function which is characterized by the arrival of menstruation. Adolescent girls knowledge about dysmenorrhea management is very important for reproductive system health. Primary dysmenorrhea is menstrual pain without any abnormalities in the pelvis. Primary dysmenorrhea is caused by the release of prostaglandin hormone during menstruation and this hormone causes contraction of uterine muscles. Efforts to manage dysmenorrhea during menstruation generally use pharmacological or non-pharmacological therapies. Management of adolescent girls about dysmenorrhea is considered good but adolescent girls in the Islamic boarding school center bin baz do not know and explore information about how to find out the management of dysmenorrhea management.

Objective: Knowing the Management of Primary Dysmenorrhea Management in Adolescent Girls at Islamic Center Bin Baz Yogyakarta in 2024.

Research Methods: This research is a type of quantitative research and uses a cross-sectional method. The sample in this study were adolescent girls who were at the Islamic Boarding School Islamic Center Bin Baz totaling 48 people with the sampling technique used was random sampling. The instrument used was a primary dysmenorrhea management questionnaire.

Conclusion: The results obtained most of the management of dysmenorrhea of adolescent girls at the Islamic Boarding School Center Bin Baz chosen by respondents to deal with primary dysmenorrhea are non-pharmacological by doing sleep and rest as many as 28 respondents (48%).

Keywords: Management, adolescent girls, primary dysmenorrhea

¹ Midwifery Student of General Achmad Yani University Yogyakarta

²⁻³ Midwifery Lecturer at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta